

Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Masyarakat Desa Sumberkima Dalam Mengenalkan Pariwisata Kepada Wisatawan Asing Melalui Pelatihan English For Tourism

Wening Dwi Shartika¹, Gede Agus Sukrisna², G. A. Indita Pebrianti³

^{1,2}Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

³ Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Wening Dwi Shartika

E-mail: wening.d.ananda21@gmail.com

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pelatihan bahasa Inggris untuk pariwisata yang telah sukses dilaksanakan di Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng oleh anggota PPK Ormawa HMJ Bahasa Asing. Pelatihan yang diadakan dengan tujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia di Desa Sumberkima agar mampu dan siap dalam mengelola dan mempromosikan objek wisata yang desa ini miliki. Kegiatan yang dilaksanakan di aula desa ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan perwakilan dari organisasi-organisasi yang ada di Desa Sumberkima. Materi yang dibawakan dalam kegiatan ini membahas mengenai ekspresi bahasa umum yang digunakan dalam pariwisata. Pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu pembukaan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan permainan peran (roleplay). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, disimpulkan bahwa pelatihan bahasa Inggris yang diberikan telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Sumberkima. Peserta sudah mulai menunjukkan peningkatan dalam hal pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Peningkatan ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: materi yang dibawakan sangat diperlukan oleh peserta, penggunaan media yang membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah, dan metode pengajaran yang digunakan lebih inovatif dan autentik.

Kata kunci - Pelatihan, Bahasa Inggris, Pariwisata, Sumberkima

Abstract

This article aims to describe the English language training activities for tourism that have been successfully held in Sumberkima Village, Gerokgak District, Buleleng Regency by members of PPK Ormawa HMJ Foreign Language. The training was held with the aim of preparing human resources in Sumberkima Village to be able and ready to manage and promote the tourist attractions that this village has. The activity, which was held in the village hall, was attended by 20 participants who were representatives of organizations in Sumberkima Village. The material presented in this activity discusses common language expressions used in tourism. The training was conducted in several stages, namely opening, presentation of material, question and answer session, and roleplay. Based on the results of the observations made, it was concluded that the English language training provided had run well and received a positive response from the Sumberkima Village community. Participants have started to show improvement in terms of understanding, skills, and confidence to communicate using English. This improvement can occur due to several factors, including: the material presented is needed by participants, the use of media that helps participants understand the material more easily, and the teaching methods used are more innovative and authentic.

Keywords - Training, English, Tourism, Sumberkima

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Desa Sumberkima terletak di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, dengan ketinggian rata-rata 100 meter di atas permukaan laut. Wilayahnya memanjang dari barat ke timur, dengan bagian utara berbatasan langsung dengan perairan dan bagian selatan merupakan wilayah perbukitan. Lokasinya yang terletak dibagian pesisir pantai dan wilayah hutan diujung barat Buleleng membuat desa ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata, seperti perkebunan/pertanian sebagai objek agrowisata dan kemahiran beberapa masyarakat dalam menari salah satunya Tari Kecak sebagai objek wisata kebudayaan. Akan tetapi, dalam pengembangan destinasi wisatanya, Desa Sumberkima memiliki berbagai macam permasalahan dan tantangan, salah satunya yaitu kurangnya promosi wisata yang dilakukan oleh para pelaku wisata secara signifikan yang mengakibatkan belum banyak wisatawan yang mengetahui mengenai destinasi wisata yang ada di Desa Sumberkima.

Merencanakan pesatnya perkembangan arus globalisasi, dimana manusia terus berkembang menjadi semakin maju, membawa pengaruh yang besar dalam modernitas, terutama dalam aspek pariwisata. Hal ini dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi masyarakat Desa Sumberkima untuk mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki oleh desa agar semakin maju dan berkembang. Pengembangan pariwisata di desa ini sangat penting, mengingat Surat Keputusan Bupati Buleleng Nomor 430/405/HK/2017 yang telah menetapkan Desa Sumberkima sebagai salah satu Desa Wisata yang mendampingi 30 Desa lainnya. Sebagai sebuah desa wisata, pemerintah desa dan juga masyarakat harus bekerja sama untuk mempersiapkan seluruh aspek desa agar siap menerima wisatawan mancanegara, salah satunya kemampuan berbahasa Inggris. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat perkembangan pariwisata di Desa Sumberkima. Salah satu kendala utama yang ditemui adalah minimnya kemampuan berbahasa Inggris di kalangan masyarakat, yang dapat menjadi sebuah hambatan signifikan dalam melayani wisatawan asing. Sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sumberkima agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan, tidak hanya untuk wisatawan lokal, tetapi juga untuk wisatawan dari mancanegara. Oleh sebab itu, PPK Ormawa HMJ Bahasa Asing yang merupakan sebuah program penguatan kapasitas sebuah organisasi kemahasiswaan berinisiatif untuk mengadakan program pelatihan *English for Tourism* yang ditunjukkan kepada masyarakat desa secara umum dan juga kelompok-kelompok sadar wisata di Desa Sumberkima secara khusus. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan masyarakat Desa Sumberkima untuk menyambut dan mampu melayani wisatawan asing dengan baik, sehingga pengalaman wisata yang diberikan menjadi lebih berkesan dan menarik kedepannya.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan tersebut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, ditentukan beberapa hal sebelum memasuki tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu: a) menetapkan peserta kegiatan yang merupakan pelaku-pelaku seni yang ada di Desa Sumberkima yang merupakan kumpulan orang-orang dewasa dan juga terdapat beberapa anak-anak. Pemilihan peserta didasarkan pada analisis kebutuhan sasaran yang telah didiskusikan sebelumnya dengan kepala desa. b) menentukan materi yang akan dibawakan. c) setelah menentukan materi dan memilih materi offering help yang berkaitan dengan *English for Tourism*, pemateri yang merupakan bagian dari panitia kemudian menyusun *PowerPoint* yang akan digunakan saat pemberian materi. Media berupa *PowerPoint* dipilih untuk menampilkan informasi sejelas-jelasnya dengan animasi yang dibuat lebih interaktif dan tidak monoton. Media *PowerPoint* mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris (Alida, 2021).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan berfokus pada pemberian materi yang terdiri dari materi greetings, offering help, response to offer some help, dan juga conversation example yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif yang telah berhasil membangkitkan antusias peserta. Untuk melatih kemampuan berbicara peserta, dilakukan kegiatan *role play* dialogue yang dilakukan dalam lima sesi dengan dialog yang berbeda.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan kegiatan pengevaluasian mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Penyampaian kendala dan kelancaran acara disampaikan dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan bersama dengan dosen pembimbing PPK Ormawa HMJ Bahasa Asing. Apabila terdapat kendala dan masalah, penentuan jalan keluar akan ditentukan pada tahap ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan yang kemudian dilanjutkan dengan tahap evaluasi, didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan *English for Tourism* yang dilaksanakan telah berjalan baik dan lancar. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa Inggris dan rasa percaya diri peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan *English for Tourism* mengalami peningkatan.

Pada awal kegiatan pemberian materi, masih terdapat beberapa peserta yang mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan, peserta mengalami kesulitan dalam pengucapan beberapa kosakata. Namun, pemateri tidak meninggalkan peserta yang mengalami kesulitan dalam pengucapan kosakata, pengulangan pengucapan dilakukan untuk memastikan seluruh peserta mampu mengucapkan kosakata dan kalimat dengan benar.

Selain mengalami kesulitan dalam pelafalan kosakata, peserta juga kurang mampu menyusun kalimat dengan grammar yang benar, maka pemberian kalimat utuh adalah solusinya. Peserta diajak untuk bermain peran (*role play*) dengan naskah yang sudah ditentukan dan kemudian diberitahu pada konteks apa kalimat tersebut digunakan. Kegiatan *role play* dilakukan dalam lima sesi yang berbeda, sehingga seluruh peserta memiliki kesempatan untuk mempraktikkan kemampuan bahasa mereka. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat tiga aspek yang dapat mendukung peningkatan kemampuan bahasa Inggris dari peserta, diantaranya:

1. Materi yang diberikan.

Meskipun terdapat empat topik yang dibahas pada materi yang dibawakan, peserta terlihat tertarik pada sosialisasi dan pelatihan yang diberikan. Materi yang sesuai dengan pemilihan contoh-contoh kosakata dan kalimat yang mudah untuk diucapkan dan dipahami masyarakat membuat masyarakat tertarik saat mengucapkan kata tersebut. Hal ini menjadi permulaan yang sangat baik untuk masyarakat dan pelaku seni yang ada di Desa Sumberkima, melihat pentingnya penguasaan bahasa Inggris untuk mempromosikan pariwisata yang mereka miliki.

2. Media yang digunakan.

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan yaitu *PowerPoint*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Widagdo (2023), media *PowerPoint* interaktif sangat layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli media sebesar 100% dan ahli materi sebesar 97%. Penambahan animasi interaktif pada slide, membuat materi yang dilihat tidak monoton. Dalam meningkatkan motivasi seorang siswa, terlebih dahulu harus menciptakan kesenangan dalam belajar, dimana dalam menciptakan kesenangan siswa yaitu dengan menggunakan media animasi dalam pembelajaran (Alannasir, 2016).

3. Metode yang diterapkan.

Terdapat dua metode yang dilakukan pada kegiatan pelatihan *English for Tourism* ini, diantaranya yaitu *repetition drill*, dan *role play*. Penggunaan teknik *repetition drill* (pengucapan secara berulang) dipilih untuk mengajarkan dan melatih pelafalan sebuah kata atau kalimat yang nantinya

akan digunakan saat berkomunikasi dengan wisatawan asing. Penggunaan teknik ini dinilai sangat efektif karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan umpan balik langsung yang dimana akan membantu mereka memperhatikan bentuk atau pengucapan yang benar dari sebuah kata atau frasa. Hal ini kemudian membuat peserta dapat mengucapkan kata secara akurat dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara (Mendrofa & Wijaya, 2022).

Untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta, digunakan teknik *role play*. Pemilihan teknik ini dinilai mampu menarik perhatian peserta untuk lebih terlibat di dalam kegiatan. Selain itu, melalui *role play* peserta tidak hanya belajar tentang materi materi, tetapi juga belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dalam tindakan.



Gambar 1.

Materi yang diajarkan dan Media yang digunakan



Gambar 2.

Metode *roleplay*

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan, hasil, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan *English for Tourism* yang diadakan oleh PPK Ormawa HMJ Bahasa Asing telah berlangsung dengan sukses. Peserta pelatihan yang memberikan respon positif terhadap kegiatan, yang dicerminkan pada meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan rasa kepercayaan diri mereka dalam penggunaan bahasa Inggris untuk mengenalkan pariwisata desa. Dimana keberhasilan ini juga didukung oleh beberapa faktor diantaranya: ketepatan dalam pemilihan materi yang diberikan, penggunaan media yang interaktif, dan juga metode pengajaran yang tidak monoton. Peserta tidak hanya mendapatkan materi-materi mengenai bagaimana penggunaan kata, frasa, atau kalimat bahasa Inggris digunakan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



untuk mengenalkan pariwisata mereka, tetapi juga diajak untuk mempraktikkan kalimat-kalimat tersebut melalui kegiatan *role play* yang memberikan pengalaman lebih berkesan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tulisan ini. Kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran, dan masukan yang sangat berharga selama proses penulisan ini. Selanjutnya kepada Universitas yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung proses penelitian dan penulisan ini berlangsung. Ucapan terimakasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada program Kampus Merdeka dan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga penulis mendapatkan pengalaman yang berharga dan kesempatan untuk mengembangkan diri di dalam bidang yang diminati. Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, seluruh kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannasir, W. (2016). pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran ips terhadap motivasi belajar siswa kelas iv sd negeri manuruki. In Journal of EST (Vol. 2).
- Cipta, H., Rahmawati, E., & Widagdo, A. (2023). Pengembangan media powerpoint interaktif dalam penguasaan kosakata dan kalimat sederhana bahasa inggris siswa kelas iv sd. Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar 14(2). <https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif>
- Mendrofa, M. P., Wijaya, M., Tinggi Bahasa, S., & Prayoga, A. (2022). Benefits of drilling repetition in enhancing second language learners' speaking ability. International Journal of English and Applied Linguistics, 2.
- Purnamawati, S., & Suhartono, L. (n.d.). The use of role play in teaching speaking.
- Tri Alida, J. (2021). Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kerinci (Vol. 7, Issue 1).